

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **2.1. Kajian Teoritik**

##### **2.1.1 Pengertian Belajar**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting karena tanpa melalui pendidikan, proses transformasi pengetahuan sulit untuk diwujudkan. Demikian juga dengan sains sebagai bentuk pengetahuan ilmiah dalam pencapaiannya harus melalui proses pendidikan yang ilmiah pula.

Seperti kita ketahui, dewasa ini terjadi perkembangan yang sangat cepat dalam berbagai aspek kehidupan, baik dibidang politik, ekonomi kebudayaan pertahanan, dan komunikasi yang berdampak bagi pendidikan dan pembelajaran. Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan dan dirancang.

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan dan di rencanakan.

Syaodih Nana dalam Yenny Suzana (2021: 2) mengemukakan bahwa:

Belajar selalu beriringan dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, apakah hal tersebut mengarah kepada lebih baik atau yang kurang baik, direncanakan atau tidak direncanakan. Hal lain yang berkaitan dengan belajar yaitu pengalaman, contohnya seperti pengalaman yang berbentuk interaksi dengan orang lain atau lingkungan sekitar.

Oleh sebab itu, belajar sebagai suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalamannya yang menyangkut aspek kognitif, efektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan.

Arianto sam (2008:16) ‘belajar adalah salah satu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang

secara keseluruhan, hasil pengalaman individu itu sendiri yang berinteraksi dengan lingkungannya”.

### 2.1.2 Pengertian pembelajaran

Banyak defensi para ahli be 7 dengan pembelajaran, diantaranya adalah:

Sutikno, M.Sobri dalam Alizamar (2016:31) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah cara menyajikan materi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar dalam upaya untuk mencapai tujuan”.

Secara implinsit, di dalam pembelajaran, ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran sebagai hakikat adalah sebuah proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitarnya.

Menurut Gagne, Briggs, dan Wager dalam Udin S. Winataputra,dkk (2019:19) “Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar siswa”.

Dengan demikian, pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah perilaku mengajar dan perilaku siswa adalah belajar

### 2.1.3 Pengertian Fasilitas Belajar

Sarana seringkali disamakan dengan fasilitas. Fasilitas segala sesuatu yang dpat memudahkan pelaksanaan suatu usaha.Usaha ini dapar berupa benda dan uang .Jadi fasilitas dapat di samakan dengan sarana. Sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam prose belajar mengajar,baik yang bergerak mauoun tidaj bererak, agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar,teratur dan efektif.

Menurut Gunawan dan Djum djum dalam Oki Dermawan (2020:8) menyatakan bahwa

Pengadaan sarana dan prasarana bertujuan untuk menunjang proses pendidikan agar berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang digunakan. Biasanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan pendidikan. Di suatu sekolah menggantikan barang-barang yang rusak, hilang, dihapuskan, atau sebab-sebab yang lain yang dapat dipertanggung jawabkan sehingga memerlukan pengertian, dan untuk menjaga tingkat persediaan barang setiap tahunnya dan anggaran mendatang.

Arikunto dalam Arianto sam (2008:15) “Fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu usaha”.

Fasilitas belajar adalah alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dan yang dipakai siswa dalam menerima bahan pelajaran yang diajarkan. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Sarana adalah semua perangkat, peralatan, bahan. Digunakan untuk proses pendidikan di sekolah, yang meliputi gedung, kursi, meja.

Fasilitas sangat penting dalam proses belajar mengajar baik fasilitas di sekolah maupun di rumah. Setiap fasilitas belajar mempunyai fungsi tersendiri. Fasilitas belajar di gunakan guru dan juga oleh siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya fasilitas belajar maka proses belajar mengajar akan lebih mudah dan prestasi belajar lebih baik lagi .

Sama halnya dengan fasilitas belajar di rumah sangat membantu siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan di sekolah yang harus di kerjakan di rumah. Dengan adanya fasilitas belajar di rumah yang memadai diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat, sebab fasilitas yang memadai akan membuat semangat belajar siswa di rumah menjadi lebih menyenangkan.

#### **2.1.4 Fungsi Fasilitas**

Dalam jurnal Sunandi (2013:70), menyatakan bahwa:

Fungsi fasilitas belajar adalah untuk menunjang dan mempermudah kegiatan atau program yang berkaitan dengan proses belajar mengajar sehingga kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Adanya fasilitas yang baik, sumber-sumber belajar seolah-olah memiliki kekuatan sehingga siswa semakin rajin serta tekun dalam belajar

### 2.1.5 Jenis-jenis fasilitas belajar

#### a) Ruang Belajar

Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 24 tahun 2007 tentang fasilitas sarana dan prasarana ruang kelas harus memiliki standart sebagai berikut:

1. Fungsi ruangan kelas adalah tempat kegiatan pembelajaran teori, praktik yang tidak memerlukan peralatan khusus, atau praktik dengan alat khusus yang mudah di sediakan.
2. Kapasitas maksimum ruang kelas 32 peserta didik
3. Ruang kelas memiliki fasilitas yang memungkinkan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan untuk memberikan pandangan keluar ruangan
4. Ruang kelas memiliki pintu yang memadai agar peserta didik dan guru dapat segera keluar jika terjadi bahaya

#### b) Perpustakaan

Perpustakaan merupakan pusat informasi bagi peserta didik. Perpustakaan adalah sebuah bangunan gedung yang isinya berupa buku-buku dan bahan bacaan lainnya serta berbagai sumber pengetahuan seperti filem.

Materi pembelajaran dapat dilakukan di perpustakaan untuk menghindari kebosanan peserta didik dalam belajar. Peserta didik ditugaskan untuk mencari informasi yang sesuai dengan topik materi yang sedang dibahas. Di perpustakaan terdapat buku-buku yang memudahkan peserta didik memperoleh informasi terhadap pembelajaran yang sedang dibahas.

#### c) Buku-buku pemebelajaran

Buku pembelajaran adalah buku pokok, penunjang dan keputusan yang digunakan oleh seluruh peserta didik dari taman kanak-kanak hingga berpendidikan tinggi atau universitas. Termasuk lembaga pendidikan masyarakat di jalur pendidikan diluar sekolah dan pendidikan keagamaan. Buku teks pelajaran adalah buku pegangan peserta didik dan pendidik untuk setiap mata pelajaran.

Setiap mata pelajaran dilengkapi dengan buku pengayaan yang melengkapi buku pelajaran untuk memperkaya pengetahuan peserta didik dan pendidik.

Menurut Peraturan Menteri Nasional No. 11 Tahun 2005 menyatakan bahwa:

Buku acuan wajib yang digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetid, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasar kan standar nasional pendidikan.

### 2.1.6 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya fasilitas belajar. Fasilitas dimaksud adalah fasilitas belajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Setiap proses pembelajaran pastinya diharapkan supaya peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik dan memuaskan.

Namun bannyak siswa tidak memperoleh hasil belajar dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Dimana yang menjadi standar baik atau tidaknya hasil belajar dapat dilihat melalui KKM yang telah diharapkan sebagai patokan keberhasilan proses pembelajaran. Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.

Andriani yang dikutip oleh Widiyanti (2019:27) menyatakan bahwa

Belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, perngertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Ranah kongnitif, berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintetis dan penampilan. Ranah efektif berkaitan dengan sikap dan nilai.

Menurut ( Dimiyati & Mudjiono: 200) Menyatakan bahwa:

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Hasil belajar dapat menenggarai tujuan utama yaiyu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai olehh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau faktor.

Hamdani (2011:241) menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar”.

Susanto (2023:5) mengatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah kegiatan belajar, hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor”.

Davidov (1998:144) “upaya meningkatkan hasil belajar pada sekolah dasar dan sekolah menengah dibangun atas dasar keharusan untuk menetapkan belajar kelompok, karena kelebihan dari belajar kelompok adalah peserta didik dapat mengatasi persoalan belajar secara bersama-sama”.

### 2.1.7 Faktor- Faktor Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Yenny Suzana (2021:14) ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang rendah hendaknya kita mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar sehingga hal-hal yang tidak diinginkan dalam proses belajar tidak sampai terjadi beberapa ahli mengemukakan pendapat mereka tentang “faktor-faktor yang mempengaruhi belajar”, yaitu sebagai berikut:

#### a) Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi belajar yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor ini juga terbagi menjadi dua bagian, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis.

##### 1) Faktor fisiologis

faktor fisiologis merupakan faktor jasmani yang terdapat pada diri individu, faktor ini berkaitan dengan kondisi kesehatan fisiknya. Apabila kondisi kesehatan fisik seseorang terganggu maka ia akan mempengaruhi proses belajar. Adapun contoh kondisi kesehatan yang mempengaruhi proses belajar pada individu, seperti sakit, kelainan genetik seperti (buta, lumpuh, tuli,).

##### 2) Faktor psikologis

Adapun beberapa faktor yang termasuk kedalam golongan faktor psikologis sehingga dapat mempengaruhi belajar, yaitu kecerdasan siswa, minat, bakat, motivasi, kematangan dan percaya diri.

##### a) Kecerdasan siswa

Kecerdasan siswa memiliki peranan yang besar terhadap hasil belajar. Seperti yang telah kita ketahui bahwa individu yang

memiliki kecerdasan tinggi maka hasil belajarnya juga lebih tinggi dibanding individu dengan kecerdasan yang rendah.

b) Minat

Minat dapat diartikan seperti ketertarikan individu terhadap sesuatu. Minat juga merupakan komponen yang penting ada dalam diri seseorang karena jika seseorang memiliki minat yang kuat untuk belajar maka proses pembelajaran terjadi secara natural tanpa paksaan.

c) Bakat

Bakat adalah kemampuan yang telah ada pada diri seseorang sebagai potensi yang harus dilatih dan diasah agar dapat dikembangkan dengan baik. Untuk itu pentingnya mengetahui bakat siswa di sekolah agar proses belajar jadi lebih mudah diterima.

d) Motivasi

Motivasi adalah suatu dorongan yang terdapat pada diri seseorang untuk melakukan tindakan. Motivasi dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

e) Kematangan

Kematangan merupakan suatu tahap dalam perkembangan individu, dimana organ-organ tubuhnya sudah siap untuk melakukan kecakapan baru.

f) Percaya diri

Percaya diri merupakan sesuatu yang terdapat pada setiap individu untuk melakukan hal-hal yang diinginkan dengan baik. Rasa percaya diri inilah yang akan membantu individu dalam proses belajar.

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang terdapat dari luar diri individu yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Adapun yang mencakup faktor eksternal, antara lain

1) Faktor berasal dari orang tua

Faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa adalah orang tua. Dalam lingkungan keluarga sebaiknya selalu memberi sentuhan pendidikan kepada anak.

b) Faktor berasal dari sekolah

Banyak faktor yang berasal dari sekolah, seperti guru, materi pembelajaran, model dan metode pembelajaran yang digunakan, ruang belajar yang kurang kondusif. Jika proses belajar dilakukan dengan baik dan menyenangkan maka siswa akan tertarik dan bersemangat untuk belajar.

c) Faktor yang berasal dari masyarakat

Manusia merupakan makhluk sosial, oleh karenanya setiap individu tidak terlepas dari lingkungan masyarakat. Bahkan faktor

yang berasal dari masyarakat ini adalah faktor yang sangat sulit dikendalikan karena lingkungan masyarakat mempunyai pola berfikir yang beragam.

## 2.2 Kerangka Berfikir

Menurut sugiyono (2013:92) “Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori-teori yang telah di deskripsikan”. Berdasarkan teori yang telah di deskripsikan, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang akan di teliti. Dari faktor internal dan eksternal fasilitas belajar dan hasil belajar siswa dapat dilihat apabila kemampuan belajar tidak didukung dengan fasilitas belajar yang memadai disekolah berupa perlengkapan dan peralatan yang tidak memadai seperti, ruang kelas, perpustakaan, buku, kursi dan meja.

Peran guru sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proses pendidikan dengan sasaran peserta didik. Pendidik harus memiliki kewibawaan dan menghindari penggunaan kekuasaan. Kewibawaan dimiliki oleh mereka yang sudah dewasa. Yang dimaksud adalah kedewasaan rohani yang ditopang oleh jasmani. Kedewasaan jasmani tercapai apabila perkembangan jasmani yang optimal.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka fasilitas sekolah berupa peralatan dan perlengkapan yang lengkap dan memadai dapat memperoleh kesempatan belajar lebih luas, dan dapat menghasilkan perolehan belajar yang baik. Untuk lebih jelas kerangka berfikir ini dapat digambarkan sebagai berikut:

### Gambar 2.2 Hubungan Variabel bebas dan Variabel terikat



## 2.3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil dalam kerangka teoritis dan kerangka berfikir, maka hipotesis dalam penelitian ini Ada fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD 044839 Bulan Jahe TP. 2023/2024.

#### 2.4. Defenisi Oprasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka peneliti memberi depenisi operasional sebagai berikut:

a) Fasilitas belajar adalah kelengkapan yang seharusnya dimiliki peserta didik guna menunjang proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar, ketersediaan fasilitas belajar baik pribadi maupun yang sudah tersedia di sekolah seperti perpustakaan, ruang belajar baik dirumah maupun disekolah.

b) Hasil belajar adalah hasil atas kemampuan yang dicapai peserta didik dari usaha belajar dan evaluasi yang dilakukan oleh guru.

